

## METODE *REWARD QUIZ* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI KELAS IV SD NEGERI 2 BANYUKEMBAR WATUMALANG WONOSOBO

Nur Iffani Khairunnisa<sup>1</sup>, Maryono<sup>1</sup>, Firdaus<sup>2</sup>  
Universitas Sains Al-Qur'an Wonosobo

### *Abstract*

*Purpose of this research* 1) To find out how to apply the method to the subject of Islamic Religious Education in class IV SD Negeri 2 Banyukembar Watumalang Wonosobo; 2) To find out differences in student learning outcomes in learning Islamic Religious Education using the reward quiz method in class IV SD Negeri 2 Banyukembar Watumalang Wonosobo; 3) To analyze the increase in student learning outcomes using the reward quiz method in the subject of Islamic Religious Education in class IV SD Negeri 2 Banyukembar Watumalang Wonosobo. This research uses a quantitative research approach. Data collection techniques using observation, documentation and tests. Sources of data were obtained from school principals, teachers and fourth grade students at SD Negeri 2 Banyukembar Watumalang Wonosobo. The data analysis technique used is preliminary analysis in the form of a homogeneity test and data normality test, then the analysis of hypothesis testing uses the *t* test and gain test. The results showed that: 1) Application of the Quiz Reward Method in the classroom by carrying out the planning and learning process that refers to the lesson plans. The Quiz Reward Method is applied by giving quizzes to each child after learning takes place and then giving rewards to students who can answer the quiz correctly. With this method students become more enthusiastic in accepting PAI learning; 2); After applying the Reward Quiz method, there were differences in the learning outcomes of PAI class IV students at SD Negeri 2 Banyukembar, Watumalang, Wonosobo. Obtained  $t_{count} = 4.713 > t_{table} = 2.602$  for a significant level of 5%; 3) From the calculation results, it is obtained that the value of  $<g>_{count} = 0.50$ , which means that there is an increase in learning outcomes in the moderate category

**Keywords:** Reward Quiz Method, Improved Learning Outcomes, PAI

### **Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah : 1) Untuk mengetahui bagaimana penerapan metode pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas IV SD Negeri 2 Banyukembar Watumalang Wonosobo; 2) Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan metode *reward quiz* di kelas IV SD Negeri 2 Banyukembar Watumalang Wonosobo; 3) Untuk menganalisis peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *reward quiz* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas IV SD Negeri 2 Banyukembar Watumalang Wonosobo. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Penerapan Metode *Reward Quiz* di dalam kelas dengan melaksanakan perencanaan dan proses pembelajaran yang mengacu pada RPP, Metode *Reward Quiz* tersebut diterapkan dengan cara memberikan kuis pada setiap anak setelah pembelajaran berlangsung kemudian memberikan *reward* kepada siswa yang bisa menjawab *kuis* dengan benar. Dengan metode tersebut siswa menjadi lebih antusias dalam menerima pembelajaran PA.

**Kata Kunci :** Metode Reward Quiz dan Hasil Belajar

## PENDAHULUAN

Masalah pendidikan adalah masalah semua orang, karena semua orang dari dulu hingga sekarang selalu berusaha mendidik anak-anaknya sendiri atau anak-anak yang diberikan kepada guru untuk pendidikan. Dalam dunia global saat ini, membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi. Untuk itu, pendidikan merupakan salah satu aspek pengembangan sumber daya manusia.

Tidak hanya itu, tetapi yang terpenting, siswa harus termotivasi dalam proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan motivasi adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.<sup>1</sup> Motivasi adalah salah satu sebab siswa mendapat hasil belajar yang baik.

Hasil Belajar adalah adanya perubahan tingkah laku dalam dirinya. Perubahan tingkah laku tersebut menyangkut baik perubahan yang bersifat pengetahuan (kognitif), keterampilan (psikomotor) maupun yang menyangkut nilai dan sikap (afektif). Oleh karena itu, apabila siswa mempelajari pengetahuan tentang konsep, maka perubahan perilaku yang diperoleh adalah tidak hanya berupa penguasaan konsep tetapi juga keterampilan dan sikap.<sup>2</sup> Hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 2 Banyukembar masih tergolong rendah terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dikarenakan kemauan anak untuk belajar masih sangatlah rendah.

Salah satu materi pelajaran yang harus ditempuh oleh peserta didik di Sekolah Dasar adalah Pendidikan Agama Islam. Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tentunya mudah dipahami oleh peserta didik dikarenakan memang itu adalah terapan dari kehidupan sehari-hari dari peserta didik, namun justru karena hal tersebutlah, sehingga peserta didik tak jarang menyepelekan mata pelajaran tersebut, sehingga kelas menjadi tidak kondusif.

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan keadaan siswa kelas IV SD Negeri 2 Banyukembar. Peneliti melihat pada saat melakukan pengamatan, menemukan hasil belajar siswa yang belum mencapai tujuan, karena siswa mengalami hambatan ketika pembelajaran seperti rendahnya tingkat perhatian siswa, kepuasan siswa dalam pembelajaran, cepat bosan saat pembelajaran, gaya

---

<sup>1</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Raja Grafindo, 2018), hal. 75.

<sup>2</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Raja Grafindo, 2018), hal. 16.

mengajar, siswa yang kurang terlibat langsung dalam pembelajaran dan guru yang monoton kurang bervariasi ketika mengajar.

Menjadi tantangan tersendiri bagi guru Pendidikan Agama Islam untuk menemukan metode yang tepat pada kompetensi tertentu, alternatif pemecahan yang paling efektif dan efisien dalam metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah membangun motivasi siswa dalam menelaah materi sesuai dengan kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa.

Saat ini, kita masih menemukan bahwa guru mengabaikan hal-hal kecil seperti kurangnya penghargaan bagi siswa dan menawarkan penghargaan untuk siswa yang baik. Misalnya, metode pengajaran di mana siswa diberi imbalan yang baik untuk melakukan sesuatu yang dapat mereka capai sebagai hasil dari penyediaan bahan pembelajaran. Berdasarkan jurnal berjudul Metode Pembelajaran Pemberian Reward Terhadap Siswa Kelas 5 SD Bubulak 2 Kota Tangerang menyatakan bahwa: Sistem *reward* cukup baik, konsep *reward* dapat memudahkan siswa untuk belajar dan sistem *reward* juga cukup membantu agar siswa lebih aktif.<sup>3</sup>

*Reward* adalah bentuk penghargaan yang menyenangkan siswa dengan tujuan memotivasi mereka untuk melakukan hal-hal yang terpuji dan berusaha untuk meningkatkan kinerja mereka berdasarkan hasil luar biasa yang diperoleh dalam proses pendidikan, itulah yang diberikan guru. Dengan kata lain, anda dapat membuat orang lain bahagia dengan memberi mereka hadiah. Seperti dijelaskan di atas, penghargaan adalah alat pendidikan yang menyenangkan tetapi penghargaan juga dapat memotivasi siswa untuk belajar lebih baik agar mendapatkan hasil yang baik.<sup>4</sup>

Selain diberi *reward* adapun dorongan lain adalah dengan adanya inovasi dalam proses pembelajarannya, adapun inovasi tersebut adalah dengan menggunakan metode pemberian *quiz*. pemberian *quiz* ini dirasa tepat dalam pembelajaran ini karena pemberian *quiz* termasuk dalam inovasi dalam proses pembelajaran selain itu juga metode ini sangat menyenangkan apabila dilaksanakan di dalam kelas. *Reward* di sini digunakan untuk membantu metode pemberian *quiz* karena siswa yang memenangkan *quiz* dalam proses pembelajaran tersebut akan mendapatkan *reward* yang telah dipersiapkan oleh guru, sehingga siswa termotivasi dalam menerima pembelajaran sebelum dilakukannya pemberian *quiz* tersebut.

Dalam rangka peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan metode pembelajaran yang efektif dan efisien, peneliti mencoba untuk melaksanakan

---

<sup>3</sup> Ina Magdalena dkk, "Metode Pembelajaran Pemberian Reward Terhadap Siswa Kelas 5 SD Bubulak 2 Kota Tangerang," Jurnal Edukasi dan Sains 2, no. 1 (2020): hal. 122.

<sup>4</sup> Amir Daien Indrakusuma, *Pengantar Ilmu Pendidikan* (Surabaya: Usaha Nasional, 2015), hal. 159.

metode pembelajaran *reward quiz*, dengan harapan metode ini dapat membangun motivasi belajar siswa dan menjadikan hasil belajar siswa mencapai tujuan.

Dari latar belakang di atas, maka peneliti mengambil judul “*Metode Reward Quiz Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas IV SD Negeri 2 Banyukembar Watumalang Wonosobo*”

## **TINJAUAN PUSTAKA**

Penulis menggunakan beberapa kajian pustaka sebagai pendukung atau penguat. Diantaranya yaitu, *pertama*, penelitian dengan judul *Implementasi Metode Reward dan Punishment dalam Pembelajaran PAI Berbasis Online Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di SMA N 1 Mojotengah* yang disusun oleh Elena Sukmawati mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Sains Al Qur’an Wonosobo tahun 2021. *Kedua*, Jurnal dengan judul *Metode Reward Dan Punishment Dalam Mendisiplinkan Siswa Kelas IV Di Sekolah Lentera Harapan Gunung Sitoli* yang disusun oleh Elizabeth Prima mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru-Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ekonomika dan humaniora Universitas Dhyana Pura tahun 2016. *Ketiga*, penelitian dengan judul *Pengaruh Reward Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Kota Pekanbaru* yang disusun oleh Haris Oky Adi Supinta mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru tahun 2021. *Keempat*, Jurnal dengan judul *Penerapan Sistem Reward Dalam Metode Quiz Team Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V SDN Sambiroto 01 Semarang* yang disusun oleh Ajeng Puri Lukyta Sari mahasiswa Program Studi Prodi PGSD FIP Universitas PGRI Semarang tahun 2018.

Adapun beberapa hal baru yang membedakan antara skripsi penulis dengan beberapa kajian pustaka tersebut diatas adalah, penulis menggunakan metode kuantitatif *pre-Eksperimental Design One Group Pretest Posttest*, Penulis menggunakan uji statistic sebagai teknik kuantitatif deskriptif, dimana kebanyakan peneliti sebelumnya menggunakan rumus penelitian tindakan kelas.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimental. Berdasarkan pandangan tersebut dapat dipahami bahwa penelitian eksperimen selalu dilakukan dengan memberikan perlakuan kepada subjek kemudian mengamati pengaruh perlakuan tersebut.

Model “Pre-Experimental Design with One-Group Pretest-Posttest Design” digunakan sebagai rencana penelitian. Model ini digunakan karena dilakukan uji pendahuluan sebelum perlakuan dan hasil perlakuan lebih diketahui secara pasti karena dapat dibandingkan dengan praperlakuan. Desain tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

**Tabel 1. Desain One-Group Pretest-Posttest Design**

Pretest	Perlakuan	Posttest
O1	X	O2

Keterangan:

O1 = Nilai pretest sebelum diberi perlakuan (*treatment*).

O2 = Nilai posttest setelah mendapat perlakuan (*treatment*).

X = Perlakuan dengan menerapkan proses pembelajaran menggunakan Metode *Reward Quiz*.

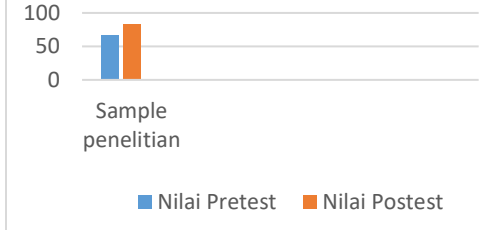
Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 2 Banyukembar Watumalang Wonosobo. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV sejumlah 17 siswa. Pengambilan sampel Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan metode *Reward Quiz*. Sedangkan Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar peserta didik, dengan indikator: pengetahuan siswa (*pre test* dan *post test*).

Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, dokumentasi, dan tes, sedangkan untuk menganalisis data menggunakan uji normalitas (untuk mengetahui data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak), uji homogenitas (untuk mengetahui seragam tidaknya variansi sampel yang telah diambil dari populasi yang sama), uji t, uji gain (untuk mencari seberapa besar peningkatan dari data hasil *pre test* dan *post test*).

Uji validitas instrumen tes dilakukan dengan pengujian validitas, pengujian reliabilitas, taraf kesukaran dan daya pembeda.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Hasil uji analisis menyatakan bahwa uji validasi soal yang akan digunakan untuk tes didapatkan hasil bahwa soal tes sangat layak digunakan. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *Reward Quiz* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran yang dilakukan di kelas IV SD Negeri 2 Banyukembar Watumalang Wonosobo.



hasil pretest dan posttest sampel penelitian yang digambarkan pada tabel di bawah ini.

**Tabel 2.** Data Nilai Pretest dan Posttest Sampel Penelitian

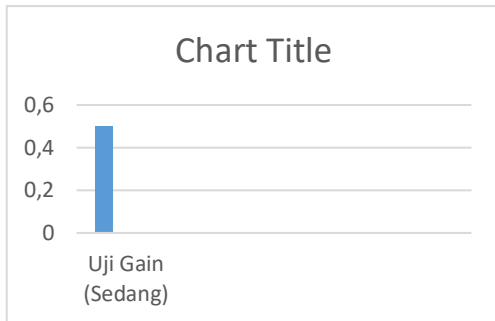
Komponen	Pretest	Posttest
Jumlah Siswa	17	17
Nilai Tertinggi	80	100
Nilai Terendah	45	70
Rata-Rata	65,59	82,94
Standar Deviasi	11,87	8,59
Varians	149,63	78,31

Nilai posttest setelah diberikan perlakuan menggunakan metode *Reward Quiz* lebih tinggi dari nilai pretest. Penerapan metode pembelajaran dengan menggunakan metode *Reward Quiz* saat proses pembelajaran berlangsung membuat peserta didik lebih tertarik serta mudah dalam memahami materi. Metode *Reward Quiz* dapat menambah daya tarik serta dapat memperlancar pemahaman informasi bagi siswa. Hal tersebut didukung oleh jurnal yang disusun oleh Ajeng Puri Lukyta Sari yang mengatakan bahwa sistem *Reward and Quiz Team* dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Peningkatan hasil belajar dengan menggunakan . Metode *Reward Quiz* terjadi karena siswa mendapatkan pengalaman baru dalam menerima materi. Peningkatan rata-rata dari hasil pre test dan post test menunjukkan bahwa peserta didik mengalami peningkatan sebesar 17,35 dengan rata-rata pre test 65,59 menjadi 82,94 pada rata-rata post test, hal ini dapat dilihat pada grafik di bawah ini.

**Gambar 1.** Grafik Hasil Belajar

Sedangkan berdasarkan uji gain didapatkan nilai 0.50, hal ini dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



**Gambar 2.** Grafik Nilai Gain

Berdasarkan grafik nilai gain di atas menunjukkan bahwa peningkatan rata-rata sampel penelitian termasuk dalam kriteria sedang. Kategori kriteria sedang ini dikarenakan siswa memiliki daya kemampuan menangkap materi pembelajaran yang berbeda-beda, sehingga saat proses pembelajaran menggunakan *Metode Reward Quiz* ada beberapa siswa yang kurang memahami materi yang disampaikan.

## INTERPRETASI DATA

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui adanya peningkatan hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SD Negeri 2 Banyukembar Watumalang Wonosobo menggunakan metode *Reward Quiz*. Selama penelitian, peneliti menemukan beberapa penemuan yang perlu dijelaskan diantaranya yaitu bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas IV SD Negeri 2 Banyukembar Watumalang Wonosobo masih menggunakan metode ceramah dan penugasan. Kemudian dengan adanya penerapan metode *Reward Quiz* untuk meningkatkan hasil belajar siswa terbukti mampu membantu peserta didik dalam pembelajaran dan hasil yang dicapai. Hal tersebut didukung oleh jurnal yang disusun oleh Ajeng Puri Lukyta Sari yang mengatakan bahwa sistem *Reward and Quiz Team* dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.<sup>5</sup>

Metode *Reward Quiz* menjadikan siswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran, karena adanya *reward* siswa menjadi semangat untuk belajar, dengan adanya *reward* siswa merasa antusiasnya lebih dihargai sehingga siswa memiliki rasa ingin untuk memahami materi dan ketika diberikan kuis setelah proses pembelajaran, anak-anak menjadi aktif untuk menjawab.

---

<sup>5</sup> Ajeng Puri Lukyta Sari, “Penerapan Sistem Reward Dalam Metode Quiz Team Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V SDN Sambiroto 01 Semarang,” Jurnal Sekolah PGSD FIP UNIMED 3, no. 1 (2018): hal. 121.

Hasil belajar sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah metode pembelajaran. Hal tersebut didukung oleh Slamerto yang mengatakan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu ada faktor internal (minat, bakat, motivasi, dan cara belajar) dan faktor Eksternal (lingkungan Sekolah dan Lingkungan Keluarga).<sup>6</sup>

Hasil pengujian hipotesis yang diperoleh dari uji gain adalah sebesar 0,50. Dapat disimpulkan bahwa menggunakan metode *Reward Quiz* mampu meningkatkan hasil belajar PAI siswa dengan kategori sedang.

Selanjutnya hasil yang diperoleh dari uji t untuk melihat perbedaan hasil belajar PAI siswa SD Negeri 2 Banyukembar Watumalang Wonosobo menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ . Dari hasil perhitungan, diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 4,713, selanjutnya  $t_{hitung}$  tersebut dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  dengan  $dk = 17 - 2 = 15$ . Dengan  $dk = 15$  dan taraf signifikansi 1% maka  $t_{tabel} = 1,753$  kemudian taraf signifikansi 5%  $= 2,602$ . Dalam hal ini berlaku ketentuan bila  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima. Ternyata diperoleh  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $4,713 > 2,602$ ), dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Kesimpulannya yaitu ada perbedaan hasil belajar PAI siswa kelas IV SD Negeri 2 Banyukembar Watumalang Wonosobo dengan menggunakan metode *Reward Quiz*.

## PENUTUP

Dari hasil analisis tersebut di atas, maka bisa disimpulkan hal-hal berikut : 1). Penerapan Metode *Reward Quiz* di dalam kelas dengan melaksanakan perencanaan dan proses pembelajaran yang mengacu pada RPP, Metode *Reward Quiz* tersebut diterapkan dengan cara memberikan kuis pada setiap anak setelah pembelajaran berlangsung kemudian memberikan *reward* kepada siswa yang bisa menjawab *kuis* dengan benar. Dengan metode tersebut siswa menjadi lebih antusias dalam menerima pembelajaran PAI; 2). Setelah diterapkan metode *Reward Quiz* terdapat perbedaan hasil belajar PAI siswa kelas IV SD Negeri 2 Banyukembar Watumalang Wonosobo. Diperoleh  $t_{hitung} = 4,713 > t_{tabel} = 2,602$  untuk taraf signifikansi 5%; 3). Dari hasil perhitungan diperoleh nilai  $g_{hitung} = 0,50$  yang berarti terdapat peningkatan hasil belajar dengan kategori sedang.

---

Anggraini, dkk. Mengidentifikasi Minat Bakat Siswa Sejak Usia Dini Di Sd Adiwiyata. Jurnal Pendidikan (2020)



## DAFTAR RUJUKAN

- Anggraini, dkk. 2020. *Mengidentifikasi Minat Bakat Siswa Sejak Usia Dini Di Sd Adiwiyata*. Jurnal Pendidikan
- Ina Magdalena dkk. 2020. “*Metode Pembelajaran Pemberian Reward Terhadap Siswa Kelas 5 SD Bubulak 2 Kota Tangerang,*” Jurnal Edukasi dan Sains 2, no. 1
- Indrakusuma, Amir Daien. 2015. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional
- Sardiman. 2018. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo
- Sari, Ajeng Puri Lukyta. 2018. “*Penerapan Sistem Reward Dalam Metode Quiz Team Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V SDN Sambiroto 01 Semarang,*” Jurnal Sekolah PGSD FIP UNIMED 3, no. 1